

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

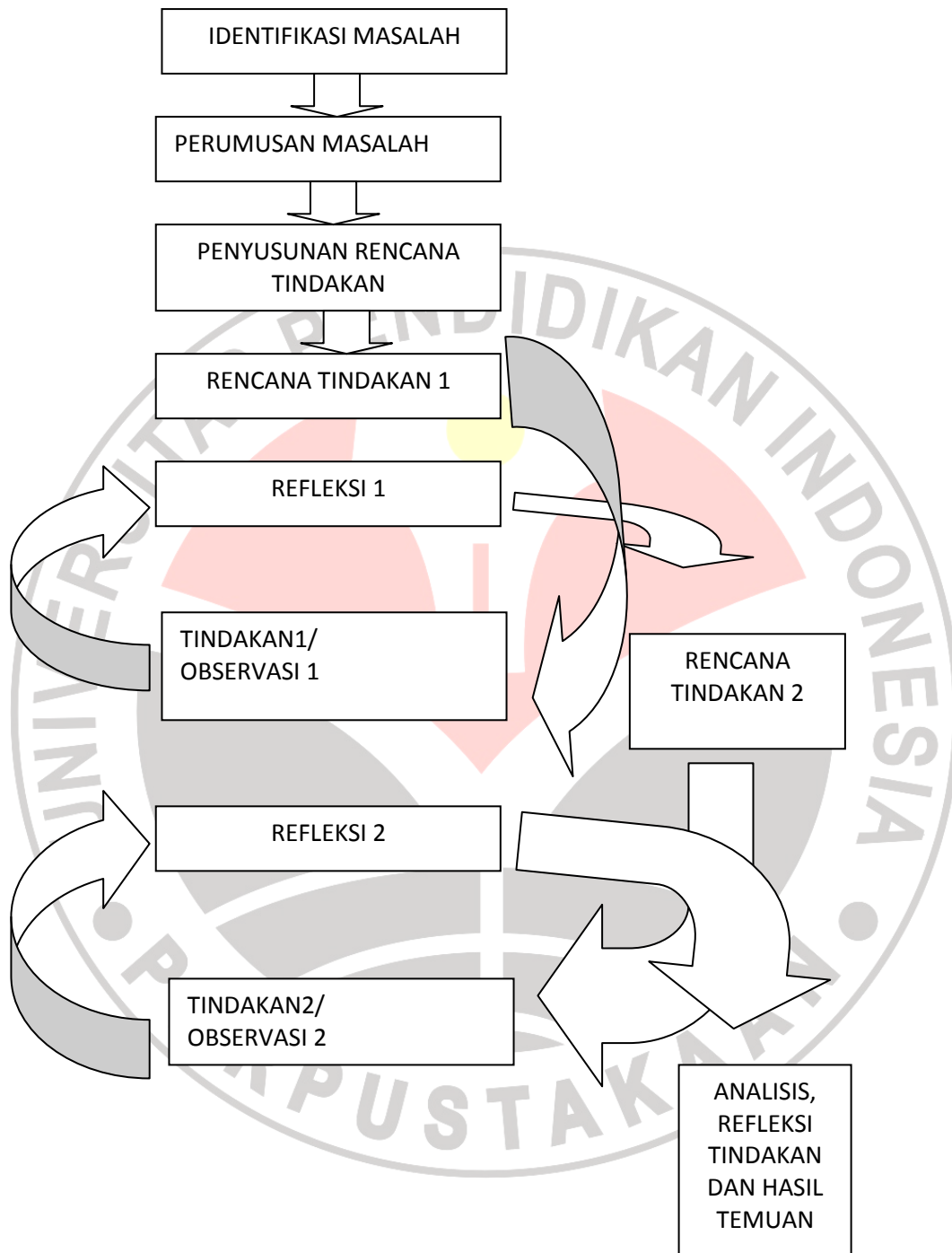
A. Metode dan desain tindakan

Jenis tindakan ini adalah tindakan kelas (classroom research). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang merupakan penelitian yang bertujuan memperbaiki efektifitas dan efesiansi praktik didik. Mengingat penelitian ini dilakukan didalam kelas maka metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan di SDN Cilangkap 5 dengan jumlah dan jam pelajaran IPA sebanyak 3 jam pelajaran dalam seminggu yang dilakukan 1 kali pertemuan yaitu 3 jam pelajaran.

Desain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dalam Ruswandi dkk. (2007) dapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi tahap-tahap (a) perencanaan, (b) tindakan dan observasi, (c) refleksi. Setelah refleksi dilanjutkan perencanaan kembali. Dan disusun sebuah modifikasi yang aktualisasi dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi. Begitu seterusnya membentuk siklus. Dengan demikian aktifitas dalam penelitian tindakan ini melalui tahapan dan siklus

tertentu seperti terlihat pada gambar.



Gambar 1 Rancangan Siklus Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di kelurahan Cilangkap RT 02/04 Kecamatan Tapos Kota Depok. Sedangkan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2011.

C. Subyek yang Diteliti

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cilangkap 5 Tapos Depok yang berjumlah 48 siswa. Sementara observer dalam penelitian ini adalah teman sejawat dan kepala sekolah pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran.

D. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini (PTK) bertujuan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Ada dua data yang diperlukan yaitu data tentang prestasi belajar (tes) dan data pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual (proses).

Instrument yang digunakan sebagai berikut:

a. Instrument tes prestasi belajar

Untuk memperoleh data prestasi belajar digunakan tes terdiri dari 3 aspek penilaian . tes prestasi belajar disusun berdasarkan operasional sebagai berikut: prestasi belajar adalah penilaian yang bertujuan agar siswa

mengetahui kemampuan belajar apa yang telah dimiliki oleh siswa baik psikomotorik, kognitif, afektif.

Tabel 1.1: Kisi-kisi soal pembelajaran IPA

No	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal		keterangan
				Pilihan	isian	
1.	Siswa memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit	Mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik yang disebabkan angin, air, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi berbagai bentuk perubahan fisik yang diakibatkan oleh angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut. - Menyebutkan contoh perubahan lingkungan fisik 			
		Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari kehari	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kedudukan benda langit - Menggambar berbagai bentuk posisi bulan - Mencari informasi tentang kedudukan benda langit. 			

2. Instrumen proses

Untuk mengumpulkan data, apakah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual maka peneliti melakukan lembar obsevasi yang disusun berdasarkan rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang didalamnya mencakup aktifitas penliti dalam melakukan action dengan media audio visual, siswa melaksanakan program celup dalam kegiatan sehari-hari, menyaksikan tayangan keterlibatan adanya umpan balik, mencatat kekeliruan dalam proses belajar, adanya tanggung jawab dan harapan, serta suasana kelas yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan audio visual

Tabel 1.2: Format obsevasi aktivitas belajar siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Skala observasi				Keterangan
		4	3	2	1	
1	Motivasi /semangat belajar					
2	Perhatian/focus					
3	Komunikasi					
4	Kerja sama					
5	Aktivitas belajar					
6	Tanggung jawab					
7	Disiplin/taat					

Kategori penilaian:

4= Baik sekali

3= Baik

2= sedang

1= Kurang

Jumlah hasil skor X100%

Jumlah seluruh skor

Tabel 1.3 Format observasi aktivitas guru

No	Aspek yang diamati	Skala observasi			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan awal a. Memberi apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan d. Mempersiapkan media				
2	Kegiatan inti a. Menayangkan media audio visual b. Menyesuaikan tayangan dengan materi c. Melakukan pengawasan				
3	Kegiatan akhir a. Melakukan evaluasi b. Memotivasi siswa untuk bertanya c. Merefleksi kegiatan pembelajaran.				

Kategori penilaian:

4= Baik sekali

3= Baik

2= sedang

1= Kurang

Jumlah hasil skor X100%

Jumlah seluruh skor

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus dimulai dari awal sampai dengan akhir tidakan siklus satu sampai siklus akhir. Data yang diperoleh yaitu data prestasi belajar siswa dari siswa melalui lembar kerja siswa dan lembar pengamatan. Sedangkan data pengamatan menggunakan media audio visual diperoleh dari guru dan pengamat, untuk memantau sejauh mana keberhasilan media audio visual, apakah berjalan sesuai rencana atau tidak.

F. Tehnik Pengolahan Data

Tehnik pengolahan data pemantauan tindakan dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa pada saat pembelajaran dan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian data kemampuan menggunakan skor prosentase dari skor 1-4, (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, (4) sangat baik. Data pengamatan dilakukan sesuai dengan indicator pembelajaran menggunakan media audio visual.

Diharapkan dengan menggunakan media audio visual siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA

Kegiatan diawali dengan pengumpulan data dengan penelitian sebagai instrument utama dibantu instrument berupa format observasi, rating scale, untuk lembar penilaian , video caset . setelah data terkumpul peneliti dan beberapa observer mendiskusikan hasil pengamatan dan tes prestasi belajar. Lalu memprosentasikan berapa persen tingkat kemajuan siswa dan berapa persen guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran.

